

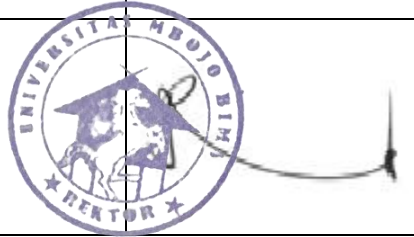


UNIVERSITAS MBOJO BIMA

SPT-IV/S-01

STANDAR TATA KELOLA

STANDAR TATA KELOLA, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

NO		ISSUE	
SPT-IV/S-01 STANDAR TATA KELOLA		R1	
Tanggal Perumusan		Tanggal Pengesahan	
15 Januari 2024		12 Maret 2024	
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
PERUMUSAN	Firmansyah, S.Sos., M.AP	Wakil Rektor II	
PENGENDALIAN	Adi Hidayat Argubi, S.Sos., M.Si	Kepala BPM	
PENGESAHAN	Dr. Rifai, S.Sos., M.Si	REKTOR	

BADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS MBOJO BIMA

JLN.Pierre Tandean No.28 Kel.Mande Kec.Mpunda Kota Bima – NTB 84112

I. Visi dan Misi UNMBO

Visi UNMBO

Menjadi Universitas kelas dunia (World Class University) dibidang kemandirian pangan dan energi terbarukan pada tahun 2036

Misi UNMBO

1. Menyediakan layanan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta didukung profesionalisme dosen, dan menghasilkan lulusan yang mandiri, intelektual serta berdaya saing,
2. Mewujudkan penelitian ilmiah untuk pengembangan ilmu sesuai dengan kebutuhan pembangunan, dan
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ilmu yang profesional pada upaya pemberdayaan masyarakat
4. Menciptakan iklim akademik yang mendukung tercapainya visi Universitas Mbojo Bima.

II. Rasional Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan

Sukses merupakan cita-cita atau sering disebut tujuan dari setiap organisasi yang sehat maupun ingin sehat. Organisasi merupakan entitas yang sangat beragam baik dari segi hukum, tujuan, lingkup kegiatan maupun segmen masyarakat yang dilayani. Sesuai dengan tujuannya, maka suatu organisasi yang sehat harus secara terus menerus meningkatkan kualitas kinerja untuk memenuhi kepuasan masyarakat yang dilayani. Sukses suatu organisasi dapat dicapai apabila kualitas pelayanan dapat memberi kepuasan kepada masyarakat yang dilayani yang disebut sebagai pelanggan, dalam hal ini untuk universitas adalah mahasiswa serta pengguna lulusan dan stakeholders lainnya. Suatu organisasi harus dapat menciptakan sistem dan mengelola sistem tersebut agar dapat melakukan peningkatan mutu pelayanan secara terus menerus.

Tata kelola adalah perilaku, cara atau metode yang digunakan oleh suatu Perguruan Tinggi untuk mendayagunakan seluruh potensi dan unsur-unsur yang dimiliki secara optimal, dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tata kelola akan berjalan dengan baik apabila dilakukan bersamaan dengan adanya suasana akademik dan budaya akademik yang kondusif, kesemuanya itu akan terbentuk secara bertahap. Suasana akademik dan budaya akademik yang kondusif, harus diciptakan dengan menumbuhkan awareness dan komitmen yang tinggi dari seluruh pelaku kegiatan dan pengelolaan kegiatan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

telah memberikan arahan tentang pentingnya peningkatan mutu yang berkelanjutan. Upaya peningkatan mutu merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan banyak unsur kepemimpinan yang masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi sendiri-sendiri, namun demikian dituntut saling bekerjasama untuk menghasilkan multi output secara bersama-sama. Di satu sisi output dari satu unit bisa jadi merupakan input untuk unit lain yang harus dihasilkan secara simultan, sedangkan di sisi lain beberapa unit bisa jadi memiliki peran masing-masing di dalam memberikan kontribusi untuk menghasilkan satu output. Untuk itu perlu disusun sebuah Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan, agar UNMBO dapat berkembang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tujuan Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan:

1. Sebagai acuan utama tata kelola, perencanaan dan pengembangan Universitas Mbojo Bima.
2. Sebagai bentuk pertanggung jawaban UNMBO kepada masyarakat dalam mengelola organisasi, membuat perencanaan dan rencana pengembangan yang bermutu, bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.

III. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan

Pihak-pihak di bawah ini bertanggung jawab sesuai dengan tugas, wewenang dan job dimension yang terkait dengan kegiatan tata kelola, perencanaan dan pengembangan:

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Wakil Rektor Bidang Operasional
4. Dekan Fakultas
5. Kepala Program Studi
6. Kepala Unit Kerja

IV. Definisi Istilah

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah nilai dan kegiatan utama yang diemban oleh Perguruan Tinggi yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari sejumlah fakultas dan program studi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu.
3. Pimpinan adalah organ universitas yang dipilih oleh badan pemilihan untuk sebuah periode tertentu dan diandalkan dalam pengambilan strategi dan keberhasilan universitas.

4. Presiden adalah organ Pimpinan UNMBO yang menjadi representasi dari YPJ yang bertugas untuk melaksanakan tugas yayasan sehari-hari, yaitu sebagai penasehat dan pengawas terhadap kebijakan dan keuangan UNMBO.
5. Rektor adalah organ Universitas yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan program Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta kegiatan penunjang akademik universitas lainnya dan bertanggung jawab penuh kepada Yayasan, melalui Presiden.
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah pedoman dasar perencanaan dan pengembangan Universitas untuk jangka waktu dua puluh lima tahun ke depan.
7. Rencana Strategis (Renstra) adalah perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja yang disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan.
8. Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran rencana strategis universitas/program studi dan unit ke dalam program kerja tahunan, program anggaran pendapatan dan alokasi pengeluaran tahunan yang mengatur kegiatan sehari-hari anggota organisasi berdasarkan sistem keuangan terpadu.
9. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) adalah dokumen pengesahan perencanaan kegiatan dan penganggaran yang wajib disusun oleh KaProdi/Bagian/Unit/Biro/Lembaga selaku pengelola kegiatan dan anggaran di area yang menjadi tanggung jawabnya. Penyusunan RKAT merupakan kegiatan rutin tahunan dan menjadi bagian dari penyusunan rencana demi mewujudkan Renstra Universitas.
10. Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan adalah kriteria minimal hasil pengelolaan, perencanaan dan pengembangan yang berlaku di UNMBO.
11. Tata Kelola Universitas adalah suatu sistem/cara/proses yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta pengendalian sebuah universitas.
12. Penjaminan Mutu Universitas adalah organ universitas yang bertanggung jawab untuk memastikan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di UNMBO.
13. Suasana Akademik adalah suatu kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
14. Budaya Akademik adalah cara hidup dari masyarakat ilmiah yang beranekaragam, majemuk, multikultural yang bernaung dalam sebuah institusi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan obyektivitas.
15. Fakultas adalah organ universitas yang merupakan himpunan sumber daya pendukung, yang dapat dikelompokkan menurut program studi yang

menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.

16. Program Studi adalah organ universitas yang melakukan koordinasi pengelolaan sumber daya dan penjaminan mutu atas penyelenggaraan akademik, dalam satu disiplin dan/atau rumpun ilmu tertentu.
17. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
18. Tenaga Kependidikan adalah tenaga penunjang akademik yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diberi tugas sebagai pelaksana kegiatan administrasi, teknisi, laboran, pustakawan atau pelaksana lainnya yang diperlukan universitas.
19. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi yang terdaftar dan memenuhi persyaratan akademik serta administratif untuk mengikuti proses pendidikan di universitas.
20. Perencanaan adalah sebuah patokan untuk mempermudah pimpinan agar dapat mencapai sebuah tujuan, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.
21. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual sesuai dengan kebutuhan.

V. Pernyataan Isi Standar dan Indikator Ketercapaian Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan

No	Standar/Kriteria	Indikator Ketercapaian
1	Universitas harus memiliki sistem pengelolaan berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang, Rencana Strategis (Renstra) jangka menengah dan Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) jangka pendek.	a. Adanya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang yang dapat direvitalisasi sesuai dengan pengembangan universitas. b. Adanya dokumen Rencana Strategis jangka menengah (Renstra) yang diperbaharui setiap 5 (lima) tahun. c. Adanya dokumen Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk jangka pendek. d. Adanya keterlibatan seluruh Program Studi dan Unit Kerja untuk memberikan masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional

		(Renop) dengan melakukan Rapat Kerja setiap tahun.
2	Tata kelola Universitas harus diselenggarakan berdasarkan prinsip Good University Governance (GUG) di semua fungsi tingkat unit kerja.	a. Adanya dokumen Statuta yang disahkan oleh Yayasan dan menjadi acuan utama tata kelola universitas. b. Semua Unit kerja memiliki job dimension, Key Performance Indicator (KPI) dan Key Behaviour Indicator (KBI) yang disahkan oleh Rektor. c. Setiap unit kerja memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan suatu kegiatan kerja.
3	Pemilihan Rektor harus memenuhi standar kelengkapan persyaratan administrasi serta memiliki kompetensi, integritas, komitmen, kepemimpinan, manajerial dan jiwa <i>entrepreneur</i> .	a. Adanya pedoman dan prosedur pemilihan Rektor yang disahkan dan dijalankan oleh Yayasan Pendidikan Jaya. b. Adanya dokumen Berita Acara dan SK pengangkatan Rektor oleh Yayasan. c. Adanya kegiatan pelantikan Rektor oleh Yayasan.
4	Tata Kelola Universitas harus memiliki tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	a. Setiap Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun. b. Adanya kegiatan sosialisasi terhadap segala bentuk peraturan/pedoman/prosedur baru yang akan diterapkan. c. Adanya sistem pelaporan penggunaan anggaran setiap akhir semester. d. Adanya sistem rekrutmen dan seleksi yang transparan dan adil. e. Adanya sistem pemilihan pejabat struktural yang transparan dan adil. f. Adanya sistem retensi, pengembangan, <i>reward</i> and <i>punishment</i> yang berlaku terhadap seluruh pegawai UNMBO.
5	Universitas harus memiliki Kepemimpinan Organisasi yang baik.	a. Terlaksana dan terdokumentasinya Rapat Kerja dan seluruh kegiatan rapat koordinasi di lingkungan Universitas. b. Tercapainya <i>Key Performance</i>

		<i>Indicator (KPI)</i> Universitas yang didukung oleh unit unit. c. Adanya Pedoman Organisasi dan Tata Kelola (OTK). d. Adanya kegiatan koordinasi lintas Program Studi/Unit Kerja dalam kegiatan: - Rapat Kerja - Rapat Pimpinan - Rapat Koordinasi UNMBO - Rapat Koordinasi Fakultas - Rapat Koordinasi Program Studi dan Unit Kerja - <i>Sharing Session</i>
6	Universitas harus memiliki Kepemimpinan Operasional yang baik.	a. Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi: - Fakultas- Program Studi - Unit Kerja b. Adanya Dokumen RKAT yang mencerminkan implementasi visi dan misi UNMBO, Fakultas dan/atau Program Studi/Unit Kerja. c. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP).
7	Universitas harus memiliki Kepemimpinan Publik yang baik.	a. Adanya program kerjasama yang diinisiasi oleh Pimpinan Universitas/Fakultas/Program Studi/Unit Kerja. b. Adanya peranan Pimpinan Universitas/Fakultas/Program Studi/Unit Kerja di masyarakat. c. Adanya peranan universitas dalam konsorsium tingkat Nasional atau Internasional.
8	Universitas harus memiliki sistem /kegiatan diseminasi hasil kinerja UNMBO sebagai akuntabilitas publik.	Rektor menerbitkan laporan akademik setiap tahun yang diserahkan kepada Kopertis Wilayah IV dan disosialisasikan melalui Buku Laporan Akademik, Buku Wisuda/Dies Natalis, media elektronik melalui website dan Rapat Pleno Yayasan.
9	Setiap Fakultas/Program Studi/Unit Kerja harus dipimpin oleh pejabat struktural yang ditetapkan oleh Rektor.	Adanya dokumen SK Rektor tentang pengangkatan jabatan struktural: a. Wakil Rektor b. Dekan

		c. Kepala Program Studi d. Kepala Lembaga e. Kepala Unit Kerja
10	Setiap Pimpinan Program Studi/Unit Kerja harus memonitor dan mengevaluasi kinerja dan program yang dijalankan serta membuat laporan pertanggungjawaban.	a. Adanya Laporan Perjalanan Dinas (LPD) yang dilakukan oleh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan b. Adanya laporan tahunan/<i>executive summary</i> dari setiap Program Studi/Unit Kerja yang disetujui oleh Atasan Langsung.
11	Universitas memiliki sistem umpan balik.	a. Melakukan survei kepuasan terhadap mahasiswa dan dosen sebagai sumber umpan balik dari mahasiswa dan dosen yang dilakukan setiap tahun. b. Adanya kegiatan <i>tracer study</i> yang dilakukan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) untuk mendapatkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun. c. Terdapat bukti hasil umpan balik digunakan dalam tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan kegiatan akademik dan non akademik universitas.
12	Universitas memiliki upaya keberlanjutan.	a. Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan animo calon mahasiswa. b. Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu manajemen pengelolaan universitas. c. Mutu layanan akademik dan non akademik. d. Adanya kegiatan dan usaha usaha serta bukti peningkatan mutu lulusan.

VI. Strategi Pelaksanaan Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan

Tata kelola harus mencerminkan pelaksanaan Good University Governance (GUG) dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi pemangku kepentingan universitas. Kepemimpinan harus secara efektif memberikan arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Tata kelola merupakan sistem untuk

memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan dan penyelenggaraan universitas. Tata kelola yang baik jelas terlihat dari lima kriteria, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil.

Sistem tata kelola dapat berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam universitas. Tata kelola didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan dari semua unit kerja. Sistem tata kelola (input, process, output dan outcome) serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata kelola yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata kelola (governance), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan Institusi Perguruan Tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi dan mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tata kelola dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.

Statuta merupakan induk seluruh tata kelola universitas yang disusun oleh pimpinan bersama dengan yayasan dan stakeholder dan disahkan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Jaya (YPJ). Dalam penyusunan statuta agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi standar, maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Statuta harus disusun selaras dengan visi misi serta cita-cita luhur para pendiri universitas, karena statuta digunakan sebagai pedoman untuk mencapai visi misi yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Statuta harus disusun secara lengkap, komprehensif agar dapat menjadi arah penentu kebijakan.
3. Statuta harus memuat secara eksplisit identitas UNMBO seperti nama, lambang, alamat, bendera, motto, mars dan hymne universitas.
4. Statuta harus dapat ditinjau ulang berkenaan dengan perkembangan organisasi universitas.

Dalam rangka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) universitas harus pula memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Renstra harus selaras dengan visi misi universitas.

2. Renstra harus disusun berupa roadmap, acuan dan pedoman pengembangan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Penyusunan Renstra harus dikembangkan ke arah kebijakan, sasaran, strategi, program kerja dan indikator kinerja dengan Standar Mutu Nasional dan Internasional jika dimungkinkan.
4. Renstra harus merupakan penjabaran visi dan misi dengan memperhatikan masukan dan aspirasi dari pemangku kepentingan.
5. Renstra harus disusun dengan melibatkan semua unit kerja yang ada dengan memperhatikan harapan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
6. Renstra harus dievaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mengantisipasi perubahan.
7. Penyusunan Renstra harus memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra sebelumnya.
8. Fakultas, Program Studi dan Unit Kerja harus memiliki Renstra yang mengacu kepada Renstra Universitas.

Tata kelola yang baik memerlukan kepemimpinan yang baik di semua tingkatan unit kerja institusi. Kepemimpinan institusi yang baik tercermin pada kemampuan yang komprehensif untuk menumbuhkembangkan pemahaman dan komitmen di setiap unit kerja guna mewujudkan visi, melaksanakan misi dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan harapan pemangku kepentingan.

Kepemimpinan

Kepemimpinan yang baik mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasikan visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi para anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas kepada seluruh unsur dalam Perguruan Tinggi.

Kepemimpinan Operasional berkaitan dengan kemampuan untuk menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional universitas. Kepemimpinan Organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi Perguruan Tinggi. Kepemimpinan Publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

UNMBO menganut prinsip *Good University Governance* (GUG) dan SADAR (Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik dan Riset) dimana seluruh proses manajemen universitas dilakukan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

1. Kredibel

UNMBO merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang didirikan oleh kelompok usaha Mbojo Bima yang memiliki 17 unit usaha yang bergerak di bidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan. Sektor pendidikan secara langsung dikelola oleh Yayasan Pendidikan Jaya (YPJ) selama kurang lebih 20 tahun. UNMBO berdiri pada tahun 2011. Pimpinan Yayasan merupakan personal senior Mbojo Bima yang telah memiliki puluhan tahun pengalaman memimpin institusi pendidikan serta memiliki kredibilitas yang tinggi.

2. Transparan

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja dalam UNMBO harus transparan, dalam arti memiliki kebijakan serta prosedur yang jelas dalam pelaksanaannya. Semua peraturan, kebijakan dan prosedur disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika agar seluruhnya dapat memahami apa dan bagaimana proses terjadi di dalam universitas.

3. Akuntabel

Pertanggung jawaban merupakan hal penting bagi pelaksanaan kegiatan di UNMBO. Struktur organisasi menjelaskan alur pertanggung jawaban yang ada di lingkungan UNMBO. Pimpinan UNMBO membagi wewenang pengelolaan kepada setiap unit kerja. Pertanggung jawaban di bidang keuangan merupakan tanggung jawab masing masing unit kerja kepada Bagian Keuangan yang akan dilaporkan Pimpinan UNMBO kepada Yayasan Pendidikan Jaya (YPJ).

4. Bertanggung Jawab

Seluruh personil dalam setiap unit kerja bertanggung jawab atas hasil kerja yang dilakukannya. Setiap proses kerja berdasarkan prosedur yang disusun oleh pimpinan setiap unit kerja. Setiap pimpinan unit kerja bertanggungjawab atas proses dan kegiatan yang berlangsung pada unitnya, bahwa proses tersebut berlangsung sesuai dengan peraturan/kebijakan dan prosedur yang berlaku.

5. Adil

Seluruh sivitas akademika mendapatkan perlakuan yang setara tanpa melihat adanya perbedaan dalam hal apapun. Kesempatan yang sama diberikan kepada semua dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kemampuan diri baik secara akademik maupun non akademik, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kompetensi dan hasil kerja. Mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan kesempatan mengembangkan seluruh potensinya, dalam kegiatan pendidikan, akademik dan non akademik.

Kewajiban penataan diri dengan menerapkan aspek Good University Governance (GUG) merupakan salah satu tolak ukur utama bagi Perguruan Tinggi. Penerapan GUG secara kolektif di seluruh UNMBO akan membentuk struktur kerja dan menciptakan keseimbangan dalam manajemen. Tata kelola dan kepemimpinan yang baik memerlukan dukungan sistem pengelolaan yang baik. Sistem pengelolaan yang baik tercermin dalam keefektifan semua fungsi dan operasi manajemen di semua tingkat unit kerja Perguruan Tinggi.

Pengelolaan UNMBO dimulai dengan disusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang. RIP yang merupakan dasar dari seluruh pengelolaan universitas, disusun oleh para pendiri dan Pimpinan Universitas berdasarkan hasil analisa dan pengamatan terhadap dunia Pendidikan Tinggi di Indonesia dan negara lainnya.

RIP dijabarkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) jangka menengah dengan jangka waktu 5 (lima) tahunan. Renstra merupakan dokumen Rencana Strategis yang disusun oleh Pimpinan Universitas beserta seluruh Pimpinan Fakultas/Program Studi/Unit Kerja. Seluruhnya memberikan masukan, saran dan ide untuk pengembangan universitas dalam jangka menengah. Renstra dijabarkan kembali oleh setiap Fakultas/Program Studi/Unit Kerja dan bagian dalam bentuk Rencana Operasional (Renop)/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Setiap unit kerja menyusun Renop/RKAT beserta rencana anggaran yang akan disahkan pada kegiatan Rapat Kerja UNMBO oleh Yayasan Pendidikan Jaya.

Kegiatan yang direncanakan oleh setiap unit dalam Rencana Operasional/RKAT dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan dilaksanakan dengan pengarahan/pengawasan dari Tim Monevin (Monitoring, Evaluasi Internal) yang ditunjuk oleh Pimpinan Universitas. Tugas Tim Monevin adalah untuk memeriksa pelaksanaan program prioritas dari setiap unit kerja, memastikan anggaran keuangan digunakan sesuai dengan RKAT serta memeriksa keterlaksanaan program dan biaya. Pemeriksaan oleh Tim Monevin terbatas pada pelaksanaan rencana kerja, sedangkan materi kegiatan merupakan tanggung jawab dari masing-masing unit dan pimpinannya.

Dalam melakukan kegiatan, di semua unit kerja terdapat standar Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai koridor dalam pelaksanaan kegiatan. SOP disusun oleh masing-masing unit kerja dengan mengacu kepada format prosedur yang telah ditetapkan oleh LPMU (Lembaga Penjaminan Mutu Universitas). Seluruh prosedur yang dibuat oleh unit kerja, disimpan, diawasi dan dikontrol pelaksanaannya oleh LPMU.

Umpan Balik

Untuk mendapatkan umpan balik yang cukup, perlu dilakukan upaya peningkatan kerjasama, hubungan baik dan komunikasi terhadap alumni, pengguna lulusan dan masyarakat sekitar. Hubungan baik dengan alumni sangat penting untuk melakukan

tracer study atas keberadaan alumni dan juga mendapatkan umpan balik dari pengguna jasa universitas. Tahap pertama dalam melakukan hubungan baik dengan alumni adalah membentuk ikatan alumni dan melakukan tracer study secara terorganisir.

Umpan balik dari pengguna lulusan merupakan hal terbaik yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan mutu lulusan dan proses pendidikan di UNMBO. Untuk itu perlu adanya Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) yang dapat melakukan survei kepada lulusan dan pengguna lulusan, serta masyarakat.

Upaya keberlanjutan

Upaya menjamin keberlanjutan universitas merupakan tanggung jawab bersama semua Program Studi dan Unit Kerja. Keberlanjutan universitas berlangsung apabila universitas dapat membuktikan dan memberikan pelayanan berkualitas sejak mahasiswa diterima hingga mahasiswa lulus dan mendapatkan pekerjaan. Dari sisi input, process, output dan outcome seluruhnya harus dilakukan dengan baik untuk dapat menjamin keberlanjutan universitas. Dengan penerapan Good University Governance (GUG) diharapkan UNMBO dapat melakukan seluruh proses untuk kepentingan mahasiswa dan keberlanjutan.

UNMBO perlu melakukan upaya untuk memperluas jaringan kerjasama baik dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah maupun swasta serta lembaga lainnya yang bergerak di bidang pendidikan maupun industri. Dengan luasnya jaringan tersebut, diharapkan universitas akan memiliki pandangan yang luas terhadap kebutuhan lulusan universitas di dunia usaha, maupun dari sisi pengembangan mutu manajemen berdasarkan studi banding atau kerjasama dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Kerjasama dengan dunia usaha/industri merupakan nilai lebih bagi sebuah universitas, baik untuk mengembangkan kurikulum, meningkatkan kompetensi, pelatihan kerja serta untuk penyediaan tenaga kerja bagi lulusannya. Industri merupakan dunia yang tidak terpisahkan dengan dunia pendidikan dan bahkan merupakan dua dunia yang saling melengkapi. Untuk itu UNMBO mengawali kerjasama dengan industri melalui kerjasama dengan PT Mbojo Bima yang sama-sama berada di naungan Jaya Group. Kerjasama yang dilakukan adalah dalam hal laboratorium hidup, kerja praktek, pengalaman praktisi, penggunaan fasilitas laboratorium serta penyediaan lapangan pekerjaan bagi lulusan UNMBO.

VII. Referensi

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
3. Statuta Universitas Mbojo Bima.
4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mbojo Bima Tahun .
5. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mbojo Bima.
6. Rencana Operasional (Renop) Universitas Mbojo Bima.
7. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT).

VIII. Catatan Revisi

Revisi ke:	Tanggal Berlaku	Hal yang direvisi	Dasar Revisi
	12 Maret 2024		